

EFEKTIVITAS BUKU POKOK PEMAKAMAN DALAM PENERBITAN AKTA KEMATIAN DI KABUPATEN CILACAP PROVINSI JAWA TENGAH

ILHAM SURYA HANANTA
NPP 31.0449

Asdaf Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah
Program Studi Kependudukan dan Catatan Sipil
Email: 31.0449@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Dr. Ir. I Gede Suratha, MMA

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): *The coverage of death certificate ownership in Cilacap Regency is still low. To increase the scope of ownership of death certificates, Cilacap Regency applies Buku Pokok Pemakaman following up on the Circular Letter of the Director General of Dukcapil Number 472.12/1242/Dukcapil Year 2022 concerning the Acceleration of the Application of Buku Pokok Pemakaman. Purpose:* *The purpose of this study is to determine the optimization of death certificate issuance through the WhatsApp application and can find information about what are the inhibiting factors for the issuance of death certificates at the Population and Civil Registration Office of Bengkulu City. Method:* *This study uses optimization theory according to Hotniar siringo ringo (2005): 1.objectives 2.decision alternatives 3.limiting resources,qualitative methods using data collection steps through observation, interviews, and documentation. As for analyzing data using data reduction, data presentation, conclusions. Results/Findings:* *The results showed that the application of Buku Pokok Pemakaman in the issuance of death certificates in Cilacap Regency has not shown its effectiveness. In 2021, there was an increase from 34.95% to 66.58% in 2022. In 2023, it actually decreased again to 30.60%. Conclusion:* *Efforts made by the Cilacap Regency Population and Civil Registration Office are socialization of the benefits of the Funeral Master Book and death certificate, appeals to villages and villages to facilitate their residents who want to be helped making death certificates, and the Three in One program with a system of rewarding people who report deaths.*

Keywords: *Effectiveness, Buku Pokok Pemakaman, Death Certificates*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): *Cakupan kepemilikan akta kematian di Kabupaten Cilacap masih rendah. Untuk meningkatkan cakupan kepemilikan akta kematian, Kabupaten Cilacap menerapkan Buku Pokok Pemakaman menindaklanjuti Surat Edaran Dirjen Dukcapil Nomor 472.12/1242/Dukcapil Tahun 2022 tentang Percepatan Penerapan Buku Pokok Pemakaman. Tujuan:* *Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Optimalisasi penerbitan akta kematian melalui aplikasi WhatsApp dan dapat menemukan informasi mengenai apa saja faktor penghambat penerbitan akta kematian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bengkulu. Metode:* *Penelitian ini menggunakan teori optimalisasi menurut Hotniar siringo ringo (2005) : 1.tujuan 2.alternatif keputusan 3.sumber daya yang membatasi,metode kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun untuk menganalisa data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil/Temuan:* *Hasil penelitian menunjukkan*

penerapan Buku Pokok Pemakaman dalam penerbitan akta kematian di Kabupaten Cilacap kurang efektif. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan dari 34,95% menjadi 66,58% pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 justru menurun lagi menjadi 30,60%. **Kesimpulan:** Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cilacap yaitu berupa sosialisasi manfaat Buku Pokok Pemakaman dan akta kematian, himbauan kepada Desa dan Kelurahan agar memfasilitasi warganya yang ingin dibantu membuat akta kematian, serta program Three in One dengan system pemberian reward masyarakat yang melaporkan peristiwa kematian.

Kata kunci: : Efektivitas, Buku Pokok Pemakaman, Akta Kematian

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk merupakan komponen penting dalam suatu negara yang bersifat dinamis Hutasoit, I. et al., (2024). Menurut data Worldmeter per tanggal 1 Juli 2023, total populasi penduduk dunia berjumlah sekitar 8,045 miliar orang dan tersebar di lebih dari 230 negara. Jumlah populasi tersebut akan terus meningkat setiap hari. Indonesia berada di urutan keempat dengan jumlah penduduk terbesar, yakni dengan 279.118.866 penduduk (Ditjen Dukcapil Kemendagri, 2023). Data di atas menunjukkan bahwa Indonesia memiliki populasi yang sangat besar. Dengan demikian, pemerintah Indonesia harus bekerja keras untuk melayani masyarakat untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan negara yaitu memajukan kesejahteraan umum, seperti yang tercantum dalam alinea keempat Pembukaan UU Negara Republik Indonesia 1945. Salah satu fungsi utama dalam penyelenggaraan pemerintahan yang menjadi kewajiban aparatur pemerintah adalah penyelenggaraan pelayanan publik. Penyelenggaraan pelayanan publik merupakan salah satu fungsi negara dalam rangka menciptakan kesejahteraan rakyat (Munawaroh, 2018). Segala sesuatu yang berkaitan dengan pelayanan publik harus diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yang menetapkan standar pelayanan dan asas-asas yang harus dipenuhi. Pelayanan publik menjadi pemenuhan kebutuhan dasar dan hak sipil bagi seluruh warga negara yang dapat berupa barang, jasa, maupun pelayanan administratif. Pelayanan diberikan oleh lembaga pemerintah, baik itu kementerian, departemen, lembaga, pemerintah, non-departemen, atau organisasi lainnya yang termasuk dalam struktur pemerintah. Pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Cilacap sebagaimana disebutkan pada Pasal 12 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah salah satunya adalah pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang tergolong dalam urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar. Penyelenggara dari Administrasi Kependudukan adalah pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota yang bertanggung jawab dan berwenang dalam urusan Administrasi Kependudukan. Instansi pelaksana dalam hal ini adalah perangkat pemerintah kabupaten/kota yang bertanggung jawab dan berwenang melaksanakan pelayanan dalam urusan Administrasi Kependudukan. Dokumen kependudukan salah satunya adalah akta kematian. Akta kematian adalah suatu akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang membuktikan secara pasti tentang kematian seseorang. Kematian merupakan salah satu peristiwa penting yang dialami oleh setiap orang, yang harus dicatat dan dikukuhkan oleh negara dalam bentuk akta kematian. Berdasarkan Pasal 117 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, yang dimaksud kematian adalah apabila fungsi sistem jantung, sirkulasi, dan sistem pernafasan terbukti berhenti permanen atau apabila ada kematian batang otak telah dapat dibuktikan. Pencatatan kematian

tersebut dilakukan berdasarkan keterangan kematian dari pihak yang berwenang. Dengan akta kematian, dapat dijadikan bukti autentik mengenai peristiwa kematian seseorang.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Dalam hal pencatatan peristiwa kematian dan menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 472.1/4996/SJ pada tanggal 14 September 2021 tentang Peningkatan Cakupan Akta Kematian, Dirjen Buku Profil Perkembangan Kependudukan Disdukcapil Tahun 2021 8 Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai inovasi dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 472.12/1242/Dukcapil pada tanggal 17 Januari 2022 tentang Percepatan Penerapan Buku Pokok Pemakaman, yang meminta Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota untuk :

- a. Segera membuat Buku Pokok Pemakaman (sesuai format terlampir) dan disampaikan kepada seluruh petugas pemakaman;
- b. Membuat Pelaporan Kematian di desa/kelurahan (sesuai format terlampir) untuk disampaikan kepada seluruh RT/RW dan desa/kelurahan;
- c. Buku Pokok Pemakaman dan Pelaporan Kematian di desa/kelurahan yang telah diisi oleh petugas pemakaman atau aparat RT/RW dan desa/kelurahan, disampaikan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk diterbitkan akta kematian, perubahan KK dan perubahan KTP -el bagi yang statusnya kawin;
- d. Buku Pokok Pemakaman adalah inovasi yang dilakukan pemerintah.

Buku Pokok Pemakaman adalah suatu inovasi dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia melalui Ditjen Dukcapil untuk membantu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mendapatkan data yang valid tentang kematian dan mendorong masyarakat yang sudah mencatat kematian di buku pokok pemakaman untuk segera memiliki akta kematian. Inovasi tersebut mulai berjalan pada diterbitkannya Surat Edaran tersebut yaitu pada 17 Januari 2022. Buku Pokok Pemakaman akan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kepemilikan akta kematian. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri terkait peningkatan cakupan akta kematian yang kemudian diikuti oleh Surat Dirjen Kependudukan dan 9 Pencatatan Sipil Nomor 472.12/1242/Dukcapil pada tanggal 17 Januari 2022 tentang Percepatan Penerapan Buku Pemakaman menjadi dasar diterapkannya Buku Pokok Pemakaman. Berdasarkan hal ini, Pemerintah Kabupaten Cilacap telah mengambil tindakan dan siap untuk menerapkan inovasi dalam program Buku Pokok Pemakaman tersebut. Pada akhirnya, pemerintah Kabupaten Cilacap memulai penggunaan Buku Pokok Pemakaman pada Juli 2022. Fungsi Buku Pokok Pemakaman diantaranya adalah untuk meningkatkan cakupan akta kematian di Kabupaten Cilacap. Tujuan lainnya dari Buku Pokok Pemakaman adalah untuk mencatat semua data kematian di setiap desa dan kelurahan di Kabupaten Cilacap serta mempercepat dan mempermudah proses pelaporan untuk penerbitan akta kematian kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Selain itu, Buku Pokok Pemakaman akan membantu Dinas untuk meningkatkan pelayanan akta kematian.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik penegakan perda maupun penertiban reklame.

Musabry (2020) *Inovasi Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran dan Akta Kematian di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Makassar*. Hasil Penelitian menunjukkan inovasi dalam layanan akta Kematian Online Dengan mengeksploitasi keuntungan relatif dari kelayakan, kompleksitas, testabilitas dan kemudahan peninjauan.

Faris Anan (2021) *Inovasi Pelayanan Besuk Kematian di Pemerintahan Kota Surakarta* Penelitian Membuktikan Bahwa Program Besuk akta Kematian Sudah Cukup Efektif

Irsam Januardi (2019) *Kualitas Pelayanan Penerbitan Akta Kematian Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kabupaten Kuantan Singingi* menghasilkan Pelayanan penerbitan akta kematian di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupeten Kuantan Singingi di lihat dari semua indikator telah dilaksanakan dengan baik, sedangkan dalam pelaksanaannya masih kurang efektif serta masih adanya pihak masyarakat yang belum mengetahui prosedur dalam proses pelayanan penerbitan akta kematian karena kurangnya sosialisasi

Widyawati (2024) *Inovasi Pelayanan Akta Kematian di Kota Surakarta* Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam pelayanan pencatatan akta kematian untuk Besuk Kiamat termasuk dalam tipologi inovasi proses pelayanan dan inovasi metode pelayanan. Tingkat inovasi berdasarkan tingkat inovasi termasuk dalam inovasi inkremental. Dan tingkat inovasi berdasarkan kategori termasuk dalam mempertahankan inovasi.

Azhalola Testiana (2018) *BESUK KIAMAT (Bela Sungkawa Kirim Akta Kematian)* Besuk Kiamat mendeskripsikan skema inovasi pelayanan publik yang telah dilaksanakan Pemerintah Kota Surakarta, khususnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk menanggulangi rendahnya kesadaran masyarakat akan kepemilikan administrasi kependudukan khususnya akta kematian serta membantu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam memperbaharui data jumlah penduduk. Skema inovasi Besuk Kiamat mencakup permohonan akta kematian, entry data ke SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan), scan berkas dan upload ke SIAK, pelaporan peristiwa kematian melalui (*whatsapp*), verifikasi berkas dan cetak produk (Akta Kematian, Kartu Keluarga, dan Kartu Tanda Penduduk), serta penyerahan berkas kepada keluarga yang berduka. Besuk Kiamat berdasarkan analisis *sustainable development* adalah faktor pendukung tercapainya SDG's. Besuk Kiamat menyoal pendataan penduduk terutama data kematian.

Dian Esti Nurati (2019) *MANFAAT PROGRAM INOVATIF BELASUNGKAWA KIRIM AKTE KEMATIAN (BESUK KIAMAT) PEMERINTAH KOTA SURAKARTA*. Program Besuk Kiamat ini untuk memberi kemudahan bagi warga yang anggota keluarganya meninggal dunia. Karena begitu melapor, hari itu juga ahli waris atau pihak keluarga akan langsung menerima akta kematian. Besuk Kiamat, tidak hanya akta kematian yang akan diproses. Pemohon akta kematian juga bakal mendapatkan dokumen kependudukan yang lain. Begitu ada satu anggota keluarga yang meninggal otomatis data dalam kartu keluarga turut berubah, Layanan Besuk Kiamat akan membuatkan Kartu Keluarga baru bagi keluarga tersebut.

Sevtari (2021) *ANALISIS PERAN BANK SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH DI KOTA BENGKULU* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Syariah sudah berperan dalam memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di kota Bengkulu. Walaupun yang diberikan Bank Syariah bukan peran secara langsung karena Bank Syariah hanya memberikan pembiayaan buka mendampingi secara langsung.

Apriani (2022) *Pelayanan Publik Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Siyasa Idariyah* hasil yaitu : (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan publik ialah minimnya fasilitas untuk melakukan pendaftaran online, sering terkendala pada jaringan dan listrik. (2) Dalam perspektif siyasa idariyah, pencatatan penduduk adalah sesuatu yang dapat menciptakan kemaslahatan umat dan akan mencerminkan tujuan dari siyasa idariyah. (3) upaya yang dapat dilakukan yaitu melakukan dukling (dukcapil keliling), penyebaran aparatur, memisahkan ruangan dan lain-lain.

Afaqih Deaz Tratama (2021) *Inovasi Pelayanan Publik Aplikasi Simpus Gizkia di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus di Puskesmas Ngemplak)* Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 atribut inovasi oleh Rogers dalam aplikasi SIMPUS GIZKIA yang dilakukan Dinas Kesehatan di

Puskesmas Ngemplak. Pada atribut Relative advantages menunjukkan adanya keuntungan ekonomi dan non-ekonomi, penggunaan kertas dapat dikurangi serta efektifitas dan efisiensi pengelolaan data semakin meningkat dengan adanya aplikasi ini. Atribut Compatibility telah menunjukkan bahwa aplikasi SIMPUS GIZKIA sesuai dengan inovasi sebelumnya sehingga bidan tidak merasa asing dengan menu dalam aplikasi ini, aplikasi ini juga sesuai dengan kebutuhan bidan dengan adanya aplikasi ini mereka merasa lebih praktis dan cepat dalam pengelolaan data kesehatan ibu dan bayi. Aplikasi SIMPUS GIZKIA juga tidak bertentangan dengan nilai dan norma dalam masyarakat sehingga dapat diterima. Atribut Complexity menjelaskan tidak ada kerumitan dalam penggunaan aplikasi ini. Pada atribut Triability, aplikasi SIMPUS GIZKIA dilakukan uji coba setelah disosialisasikan secara bertahap kepada bidan koordinator dan bidan desa.

Desi Tri Wulandari (2021) *Inovasi Pelayanan Akta Kematian Online Melalui Aplikasi Adminduk Online Makin Oke (Akone Mak'e) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pelayanan Akta Kematian online melalui Aplikasi AKOne MAK'e memiliki keuntungan relatif yaitu dapat menghemat anggaran masyarakat dalam pengurusan Akta Kematian, mempercepat pelayanan Akta Kematian, serta memudahkan petugas dan masyarakat dalam monitoring proses pelayanan. Memiliki kesesuaian yaitu memiliki kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki kesesuaian dengan pelayanan Akta Kematian sebelumnya yaitu pada berkas persyaratan dan output pelayanannya, serta kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dalam hal kemudahan pengurusan. Namun masih memiliki tingkat kerumitan yaitu pada tingkat pemahaman serta kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan inovasi. Inovasi ini juga telah melalui uji coba kepada masyarakat.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang berbeda dan luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus Peneliti. Yaitu Efektivitas Buku Pokok Pemakaman dalam penerbitan Akta Kematian di Kabupaten Cilacap.

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian berdasarkan uraian rumusan permasalahan yang telah disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas Buku Pokok Pemakaman dalam penerbitan Akta Kematian di Kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cilacap dalam mengaktifkan Buku Pokok Pemakaman dalam penerbitan akta kematian di Kabupaten Cilacap.
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam meningkatkan efektivitas penerapan Buku Pokok Pemakaman di Kabupaten Cilacap.

II. METODE

Pendekatan pada penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sudaryono) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dapat dilakukan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atas interpretasi dari individu (informan) dalam latar alamiah. Pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menemukan realita serta melukiskan secara sistematis dan rinci dari fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitar, mengamati objek secara aktual dan cermat

mencari fakta dan sifat populasi pada objek tertentu pada penelitian. Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Simangunsong (2017:190) dalam bukunya metodologi penelitian menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki bentuk desain penelitian yang beragam karena menyesuaikan dengan bentuk alami dari penelitian kualitatif yang memiliki sifat emergent, dimana fenomena tiba-tiba muncul sesuai dengan prinsip alami. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian partisipatif, dimana desain penelitian bersifat fleksibel dan dapat diubah menyesuaikan dengan rencana yang dibuat oleh fenomena yang ada di lokasi penelitian yang sebenarnya. Penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri yang akan dilakukan dengan memakai metode deskriptif. Simangunsong (2017:192) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif meyakini bahwa fokus penelitian kualitatif adalah mencari makna. Oleh karena itu, harus diakui bahwa makna yang ditetapkan dalam penelitian kualitatif berbeda dengan ungkapan pertanyaan yang disusun menjadi “topik penelitian yang subjektif dan multipel”. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data agar proses tersebut bisa dipermudah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Buku Pokok Pemakaman dalam penerbitan Akta Kematian di Kabupaten Cilacap

Buku Pokok Pemakaman adalah salah satu inovasi dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia berdasarkan Surat Edaran Kemendagri Nomor 472.12/2701/DUKCAPIL Tahun 2021 tentang Peningkatan Pencatatan Peristiwa Kematian yang ditindaklanjuti dengan Surat Edaran Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Nomor 472.12/1242/Dukcapil Tahun 2022 tentang Percepatan Penerapan Buku Pokok Pemakaman. Adapun Buku Pokok Pemakaman ini memiliki fungsi yaitu untuk meningkatkan cakupan akta kematian.)

A. Tujuan

Pencapaian Tujuan Pencapaian tujuan merupakan keseluruhan usaha atau upaya dalam mencapai tujuan yang dipandang sebagai suatu proses. Pencapaian tujuan ini penting untuk melihat sejauh mana efektivitas dari penerapan Buku Pokok Pemakaman

B. Integrasi

Untuk melihat efektivitas dari penerapan Buku Pokok Pemakaman, salah satu hal yang paling penting berikutnya dari Teori Efektivitas oleh Duncan adalah integrasi. Integrasi adalah pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.

C. Adaptasi

Kemampuan adaptasi adalah kemampuan untuk mengubah atau menyelaraskan prosedur standar operasinya secara dinamis apabila lingkungannya mengalami perubahan. Dengan demikian adaptasi merupakan proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Suatu inovasi yang baik tentu harus mampu membawa perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik serta mampu membuat suatu lingkungan untuk beradaptasi.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kurangnya kesadaran dan rasa enggan yang disertai dengan kurang pemahannya masyarakat juga berdampak pada para petugas di lapangan baik dari Pemerintah Desa atau

Kelurahan maupun pegawai yang bertugas di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cilacap. Temuan tersebut sama seperti temuan yang diteliti Desi Tri Wulandari (2021) yang sama-sama menemukan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya akta kematian di masyarakat dan pegawai pemerintah terkait

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pada tiga dimensi Teori Efektivitas yang dikemukakan Duncan dalam Steers (2020) yakni Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi, penerapan Buku Pokok Pemakaman dalam penerbitan akta kematian di Kabupaten Cilacap kurang efektif. Dari dimensi integrasi dan adaptasi menunjukkan hasil yang baik namun pada dimensi pencapaian tujuan, tidak menunjukkan peningkatan cakupan kepemilikan akta kematian yang konsisten. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi peningkatan yakni 34,95% pada tahun 2021 menjadi 66,58% pada tahun 2022. Namun pada tahun 2023 justru menurun lagi menjadi 30,60%..

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (future work): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan Efektivitas Buku Pokok Pemakaman dalam Penerbitan Akta Kematian di Kabupaten Cilacap.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cilacap beserta jajarannya, Masyarakat Kabupaten Cilacap yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal

- Anan, F., & Kurniawan, I. D. (2021). *Inovasi Pelayanan Besuk Kiamat di Pemerintah Kota Surakarta*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 485-490. [INOVASI PELAYANAN BESUK KIAMAT DI PEMERINTAH KOTA SURAKARTA | Jurnal Inovasi Penelitian \(e-journal.id\)](#)
- Hutasoit, I. et al., (2024). Implementasi Kebijakan Program Pemberdayaan Usaha Kerajinan Noken Mama Papua Di Distrik Wania, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 10(1), 29-39.
- Januardi, I. (2019). *Kualitas Pelayanan Penerbitan Akta Kematian Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Di Kabupaten Kuantan Singingi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). [Kualitas Pelayanan Penerbitan Akta Kematian Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Di Kabupaten Kuantan Singingi - Repository Universitas Islam Riau \(uir.ac.id\)](#)
- Munawaroh, N. (2018). Mewujudkan Good Governance Melalui Reformasi Birokrasi:(Kasus Pelayanan Pembuatan E-Kartu Tanda Penduduk (E-KTP) di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Dukcapil (Kependudukan Dan Catatan Sipil)*, 21–46.
- Musabry, M., Burhanuddin, B., & Haerana, H. (2021). *Inovasi pelayanan pada pembuatan akte kelahiran dan akte kematian di dinas kependudukan dan catatan sipil kota makassar*. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(2), 427-442. [Inovasi Pelayanan Pada Pembuatan Akte Kelahiran Dan Akte Kematian Di Dinas](#)

[Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Makassar | Musabry | Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik \(KIMAP\) \(unismuh.ac.id\)](#)

- Nurati, D. E. (2019). *Manfaat Program Inovatif Belasungkawa Kirim Akte Kematian (Besuk Kiamat) Pemerintah Kota Surakarta*. SENADIMAS. [MANFAAT PROGRAM INOVATIF BELASUNGKAWA KIRIM AKTE KEMATIAN \(BESUK KIAMAT\) PEMERINTAH KOTA SURAKARTA | SENADIMAS \(unisri.ac.id\)](#)
- Sevtari, A. (2021). *Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah Di Kota Bengkulu (Studi Pada BSI Kcp Bengkulu Panorama)* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu). [ANALISIS PERAN BANK SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH DI KOTA BENGKULU \(Studi Pada BSI Kcp Bengkulu Panorama\) - Repository IAIN Bengkulu](#)
- Sevtari, A. (2021). *Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah Di Kota Bengkulu (Studi Pada BSI Kcp Bengkulu Panorama)* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu). [Pelayanan Publik Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Siyasa Idariyah. - Repository IAIN Bengkulu](#)
- Simangunsong, Fernandes. 2017. *Metodelogi Penelitian Pemerintahan*. Bandung : Alfabeta.
- Sudaryono, Metodologi Penelitian. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. Cetakan II.2018), 82
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Alfabeta: Bandung,2013), 253-266.
- Testiana, A., Haryanti, R. H., & Setyowati, K. (2018). *BESUK KIAMAT (Bela Sungkawa Kirim Akte Kematian)*. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 1*, 1521-1531. [BESUK KIAMAT \(Bela Sungkawa Kirim Akte Kematian\) | Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility \(PKM-CSR\) \(prosiding-pkmcsr.org\)](#)
- Tratama, A. D. (2021). *Inovasi Pelayanan Publik Aplikasi SIMPUS GIZKIA di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus di Puskesmas Ngemplak)*. [Inovasi Pelayanan Publik Aplikasi Simpus Gizkia di Kabupaten Boyolali \(Studi Kasus di Puskesmas Ngemplak\) \(uns.ac.id\)](#)
- Widyawati, R., & Suryawati, R. (2024). *Inovasi Pelayanan Akte Kematian di Kota Surakarta*. *Jurnal Kapita Sosial Politik, 1*(1), 45-51. [Inovasi Pelayanan Akte Kematian di Kota Surakarta | Jurnal Kapita Sosial Politik \(pubmedia.id\)](#)
- Wulandari, D. T. (2021). *Inovasi Pelayanan Akte Kematian Online melalui Aplikasi Adminduk Online Makin Oke (AKOne MAK'e) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo*. [Inovasi Pelayanan Akte Kematian Online Melalui Aplikasi Adminduk Online Makin Oke \(Akone Mak'e\) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo \(uns.ac.id\)](#)

Peraturan

Pembukaan UU Negara Republik Indonesia 1945

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Pasal 12 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Pasal 117 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan